

CDC



LAPORAN TRACER STUDY

TS-1 - 2023

**PREPARED BY:
Khatib A. Latief**

Career Development
Center (CDC) UIN Ar-
Raniry Banda Aceh



<https://cdc.ar-raniry.ac.id>

I. Pendahuluan

Tracer Study (TS) merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi dan perkembangan karier alumni setelah menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai seberapa besar relevansi antara pendidikan yang diterima di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan alumni dalam berkarier.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil Survey Tracer Study yang dilaksanakan oleh Career Development Center (CDC) UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama periode September hingga 28 Desember 2024. Pada periode ini, survei dilakukan terhadap 4676 alumni lulusan tahun 2023. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1102 alumni atau sekitar 23,53% telah mengisi angket yang disebarkan melalui <https://tracerstudy.cdc.ar-raniry.ac.id>.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak kampus, khususnya dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta memperbaiki kualitas layanan pendidikan di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk para mahasiswa dan calon mahasiswa dalam memahami prospek karier yang dapat dicapai setelah lulus dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

II. Tujuan

Survey Tracer Study ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan perkembangan karier alumni UIN, baik dari segi pekerjaan, jenis industri, posisi, maupun pendapatan setelah mereka menyelesaikan pendidikan setahun di UIN Ar-Raniry.

Secara khusus bertujuan untuk mengetahui (1) berapa persen lulusan S1 setahun terakhir yang mendapat kerja, (2) berapa persen lulusan S1 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta, (3) berapa persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang mendapat pekerjaan, (4) berapa persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta, (5) berapa persen lulusan

S1 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta, (6) beberapa rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan.

III. Metodologi

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif (mix methods). Pendekatan kuantitatif digunakan melalui angket online yang dikirimkan kepada alumni, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam (*field trip*) dengan beberapa pengguna alumni.

2. Populasi dan Sampel

Tracer Study ini merupakan penelitian total populasi. Populasinya adalah alumni setahun lulus atau yang disebut dengan TS-1. Karena itu populasinya adalah alumni UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus tahun 2023. Berdasarkan data dari Bagian Alumni, total lulusan tahun 2023 adalah 4676 orang¹ dari Sembilan Fakultas dan satu Pascasarjana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan dua pendekatan utama, yaitu aplikasi online dan field trip khusus untuk pengguna alumni. Wawancara dilakukan dengan pengguna alumni yang datanya diperoleh dari jawaban alumni diangket. Jenis wawancara adalah wawancara bebas untuk menggali informasi kualitatif mengenai pengalaman pengguna alumni terkait keterampilan, kompetensi, dan kualitas lulusan yang mereka pekerjaan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pengguna alumni di lokasi mereka (field trip), menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

¹Bagian Alumni UIN Ar-Raniry, Agustus 2024.

Angket online dikirim kepada alumni melalui nomor handphone. Pengiriman angket online akan diikuti dengan pengingat secara berkala untuk meningkatkan tingkat respon. Banyak alumni yang nomor handphone yang tidak aktif atau berfungsi lagi sehingga tidak dapat dijangkau.

4. Waktu Pelaksanaan

Tracer Study dilakukan selama empat bulan, dengan rincian waktu:

- a. Persiapan dan Penyusunan pengembangan aplikasi tracer study satu bulan (<https://tracerstudy.cdc.ar-raniry.ac.id>)
- b. Pengumpulan Data (Wawancara & Pengiriman Angket) dari Oktober sampai dengan Desember 2024.

5. Instrumen Penelitian

Baik wawancara dan angket merupakan instrument yang diambil dari Pedoman Tracer Study Kemendikbudristek <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner>.

6. Analisis Data

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik. Setiap wawancara direkam (dengan izin) dan transkripnya dianalisis untuk menemukan pola atau tema-tema penting terkait kepuasan pengguna terhadap alumni.
- b. Data kuantitatif dari angket alumni dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi responden.

IV. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

CDC melakukan perencanaan untuk menemukan data:

- berapa persen lulusan S1 setahun terakhir yang mendapat kerja?;
- berapa persen lulusan S1 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta?;
- berapa persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang mendapat pekerjaan?;
- berapa persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta?;
- beberapa rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan?.

2. Kondisi Data

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa total populasi lulusan tahun 2023 adalah 4676 orang. Dari jumlah tersebut ada 250 alumni yang tidak bisa dijangkau karena nomor handphone tidak berfungsi. Alumni yang isi angket berjumlah 1102 orang atau 23.53%.

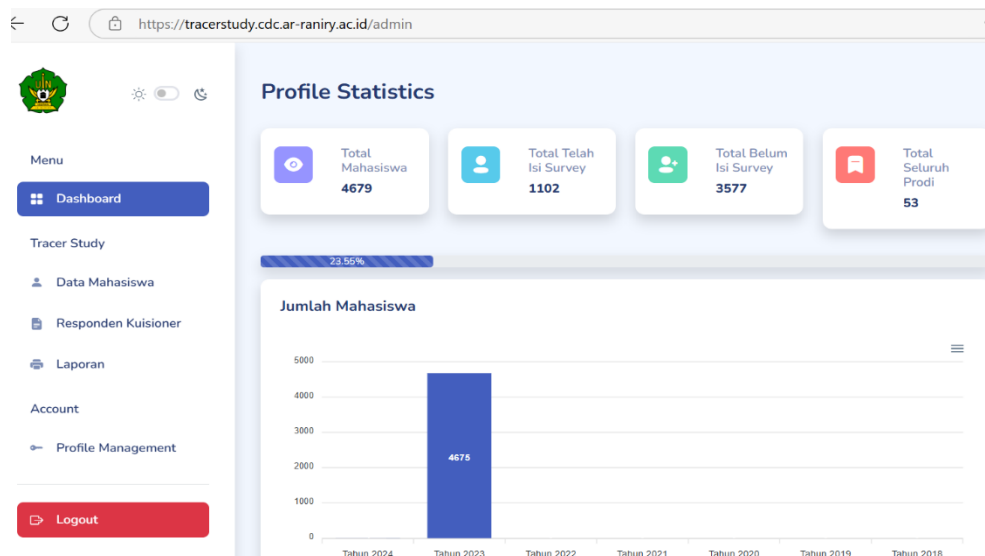


Figure 1 Dashboard Tracer Study

- Persen lulusan S1 setahun terakhir yang bekerja
Dari 1102 alumni yang isi angket ada 581 atau 57, 64% yang sudah bekerja.
- Persen lulusan S1 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta
Lulusan S1 yang berwiraswasta 72 atau 7,14% dari 1008 alumni S1 yang isi angket.
Summary alumni S1 sebagai berikut.

Table 1 Summary Status Alumni S1

No	Status	Jumlah	%
1	Bekerja (fulltime/Part Time)	581	57.64
2	Belum Memungkinkan Kerja	23	2.28
3	Wiraswasta	72	7.14
4	Melanjutkan Pendidikan	97	9.62
5	Tidak Kerja tetapi sedang cari Pekerjaan	235	23.31
	Total	1008	100.00

- c. Persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang mendapat pekerjaan

Jumlah lulusan S2 dan S3 yang mengisi angket adalah 94 orang atau 8.53% dari 1102 alumni. Dari 94 alumni S2, 81,25% sudah bekerja. Sementara S3 yang berjumlah 14 orang semuanya sudah bekerja.

- d. Persen lulusan S2 dan S3 setahun terakhir yang menjadi wiraswasta

Berdasarkan data angket, maka S2 yang berwiraswasta adalah 4 orang atau 5.00 dari 80 alumni S2 yang isi angket. Sementara alumni S3 tidak ada yang berwiraswasta.

Table 2 Summary Status Alumni S2

No	Status	Jumlah	%
1	Bekerja (fulltime/Part Time)	65	81.25
2	Belum Memungkinkan Kerja	2	2.50
3	Wiraswasta	4	5.00
4	Melanjutkan Pendidikan	2	2.50
5	Tidak Kerja tetapi sedang cari Pekerjaan	7	8.75
	Total	80	100.00

Table 3 Summary Status Alumni S3

No	Status	Jumlah	%
1	Bekerja (fulltime/Part Time)	14	100.00
2	Belum Memungkinkan Kerja	0	
3	Wiraswasta	0	
4	Melanjutkan Pendidikan	0	
5	Tidak Kerja tetapi sedang cari Pekerjaan	0	
	Total	14	100.00

e. Masa Tunggu Kerja

Masa tunggu kerja alumni S1 dan S2 terlihat ada perbedaan. Rata-rata masa tunggu lulusan S1 adalah 3.48 bulan. Sementara rata-rata masa tunggu lulusan S2 adalah 3.83 bulan.

V. Penutup

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2023 yang berjumlah 4672 orang, kami memperoleh data dari 1102 alumni yang mengisi angket, atau sebesar 23.53% dari total populasi. Hasil tersebut memberikan gambaran yang berharga mengenai kondisi ketenagakerjaan alumni dan masa tunggu mereka untuk mendapatkan pekerjaan.

Dari 1102 alumni yang mengisi angket, 581 orang di antaranya merupakan lulusan S1 yang sudah bekerja, 65 orang merupakan lulusan S2 yang sudah bekerja, dan 14 orang merupakan lulusan S3 yang seluruhnya sudah bekerja. Rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1 adalah 3.48 bulan, sementara lulusan S2 membutuhkan waktu 3.83 bulan. Lulusan S3 memiliki rata-rata masa tunggu yang lebih singkat, yaitu 2.79 bulan.

Hasil tracer study ini memberikan wawasan penting mengenai tingkat penyerapan tenaga kerja dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam mengurangi masa tunggu pekerjaan, khususnya bagi lulusan S1 dan S2.

VI. Rekomendasi

1. Peningkatan Kesiapan Kerja

Perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mempersiapkan lulusan dengan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Ini dapat dilakukan dengan memperkuat program pelatihan keterampilan, magang, serta kerja sama dengan industri dan perusahaan dalam menyiapkan alumni untuk bekerja lebih cepat setelah lulus.

2. Pengembangan Kewirausahaan

Mengingat masih ada sebagian lulusan yang memerlukan waktu cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan, program kewirausahaan dan dukungan terhadap lulusan untuk membuka usaha sendiri bisa menjadi alternatif solusi dalam mengurangi masa tunggu.

3. Kolaborasi dengan Dunia Industri

Meningkatkan kerjasama antara universitas dengan dunia industri dan perusahaan untuk menyediakan peluang kerja yang lebih banyak bagi lulusan, serta membuka akses bagi lulusan untuk memasuki sektor-sektor yang sedang berkembang.

4. Penyuluhan tentang Peluang Karir

Mengadakan seminar dan penyuluhan yang lebih intensif tentang peluang karir dan perkembangan dunia kerja yang relevan dengan bidang studi yang diambil oleh mahasiswa agar mereka dapat mempersiapkan diri lebih matang untuk memasuki dunia kerja.

Banda Aceh, 2 Januari 2025.

Koordinator CDC,



Khatib A. Latief